

Meningkatkan Kecerdasan Berpikir Kritis Lewat Novel Misteri *Bayangan Misterius* Karya Renita Fitri Astuti

Linda Purnamasari
Universitas Esa Unggul
email: lindapurnama@esaunggul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisa buku berjudul *Bayangan Misterius* Renita Fitri Astuti yang bertemakan tentara polisi ini di mana buku ini berisi lima cerita pendek yang semuanya adalah merupakan cerita misteri. Cerita misteri di sini bukan hanya berkonotasi cerita horor, tapi ada misteri yang harus dipecahkan di sini. Peneliti ingin tahu dengan mengkaji bacaan di dalam buku ini sejauh mana misteri yang dipecahkan itu akan mempengaruhi kecerdasan berpikir dari pada pembaca dihubungkan semua proses itu dengan teori dari proses *sains kognitif* dari Daniel Goleman. Dari situlah kita akan melihat proses dari menganalisa itu apakah sesuai dengan proses sains kognitif atau tidak sehingga bisa meningkatkan kecerdasan berpikir kritis para pembaca yang membaca buku *Bayangan Misterius*. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan membaca buku yang berisi lima cerita pendek ini. Ada pun tahapan kerjanya adalah membuat ringkasan dari semua cerita pendek yang ada dalam buku ini, menganalisa karakter-karakter yang ada di dalam buku, dilihat sejauh mana peran karakter itu dapat mempengaruhi satu sama lain dalam menyelesaikan kasus yang ada dalam setiap cerita lalu menjabarkan plot/alur cerita yang digunakan dan menjelaskan konflik yang terjadi pada setiap cerita.

Kata Kunci: berpikir kritis, kisah misteri, kecerdasan berpikir

Improving Critical Thinking Intelligence Through Novel “Mysterious Shadow” by Renita Fitri Astuti

Abstract

This study aims to examine and analyze a book entitled Renita Fitri Astuti's *Mysterious Shadows* with the theme of police soldiers where this book contains five short stories, all of which are mystery stories. The mystery story here is not just a horror story connotation, but there is a mystery that must be solved here. The researcher wants to know by reviewing the readings in this book to what extent the mystery being solved will affect the intelligence of the reader's thinking compared to all these processes with the theory of cognitive science processes from Daniel Goleman. From there we will see the process of analyzing whether it is in accordance with the cognitive science process or not so that it can increase the critical thinking intelligence of readers who read the book *Shadow Mysterious*. The method used is a literature review by reading a book containing these five short stories. The stages of work are to make a summary of all the short stories in this book, analyze the characters in the book, see how far the characters' roles can

influence each other in solving the cases in each story and then describe the plot/ the storyline used and explain the conflicts that occur in each story.

Keywords: critical thinking, mystery story, thinking intelligence

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk Homo Sapiens, yaitu makhluk yang paling cerdas di atas dunia ini (Kasnowihardjo, 2010). Sudah menjadi nalurinya untuk menggunakan otaknya untuk berpikir. Oleh sebab itu bila ada suatu misteri yang ditemuinya, di otaknya langsung akan ada pertanyaan-pertanyaan seperti ini:

Apa yang terjadi? (WHAT)

Kenapa bisa terjadi? (WHY)

Siapa pelakunya? (WHO)

Bagaimana cara

menyelesaikannya? (HOW)

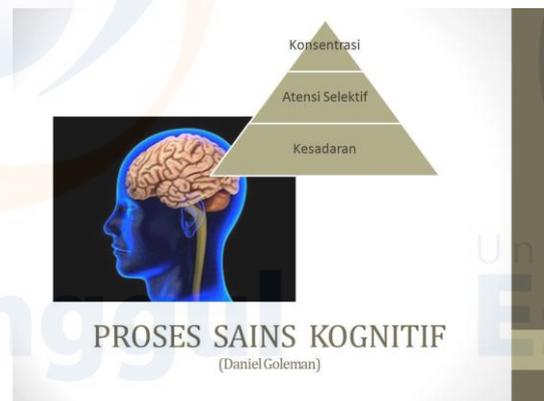
Untuk menjawab semua pertanyaan di atas, pastilah manusia akan menggunakan otaknya untuk berpikir dengan mengumpulkan fakta dan data yang ada di sekitarnya.

Pengembangan rasa ingin tahu bisa dilakukan dengan berbagai cara, dengan menggunakan media (Silmi & Kusmarni, 2017), dalam hal ini peneliti menggunakan media buku berjudul *Bayangan Misterius*. Buku ini berisi kumpulan cerita pendek bergenre misteri yang berjudul (1). Pengirim Misteri. (2). Rumah Tua. (3). Tragedi di Amanda Bookstore. (4). Misteri Badut Tengah Malam. (5). Tetangga Baru.

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis diperlukan latihan membaca, sehingga bisa meningkatkan ketelitian kita terhadap apa yang kita baca karena semakin kita teliti terhadap apa yang ada dalam bacaan semakin tinggi tingkat

pemikiran kritis kita, semakin kita tahu apa makna yang ada dalam bacaan itu. (Muttaqiin, 2015).

Di Kelima kisah ini mengajak kita untuk terbawa dalam misteri yang akan dipecahkan. Ada yang berbau horor, ada yang bertemakan kasus kriminal. Diharapkan dengan membaca, kecerdasan bahasa seseorang akan meningkat dan itu akan memancing seseorang berpikir kritis (Hastuti, 2019). Ada proses yang terjadi ketika kita berpikir kritis, seperti konsep yang dibuat oleh Daniel Goleman dalam teorinya tentang proses sains kognitif.



Keterangan gambar:

1. Pada bagian teratas, di mana seseorang harus memusatkan perhatiannya pada satu bacaan atau cerita. Pembaca mulai kritis terhadap apa yang sedang dia baca.
2. Pada bagian tengah, seorang pembaca sudah mulai terpaku pada cerita atau permasalahan yang ada dalam cerita itu dan semakin serius untuk mencari penyelesaiannya masalahnya.
3. Pada bagian paling bawah, akhirnya pemikiran seorang pembaca sudah terpusat dan mendapatkan apa titik

temu yang ada dalam bacaan itu.

Apakah dengan menganalisa karakter, alur cerita dan konflik yang digunakan dalam cerita-cerita yang ada dalam buku ini bisa menjadikan satu landasan teori nantinya buku ini bisa dipakai untuk meningkatkan kecerdasan dalam berpikir secara kritis dengan menggunakan proses sains kognitif?

Jadi dalam hal ini yang dikerjakan ketika kita menganalisa satu buku, kita akan menganalisa sebuah cerita misteri, maka kita terlebih dahulu melakukan proses *perencanaan* dengan melihat kasus yang ada pada kisah misteri itu dan direncanakan bagaimana memecahkannya, kemudian dilakukan *pengerjaan* yang berupa penyelidikan untuk mendapatkan fakta dan data, kemudian didapatlah *pengetahuan* untuk memecahkan masalah. Begitulah tahapan yang akan kita lakukan di dalam tulisan ini.

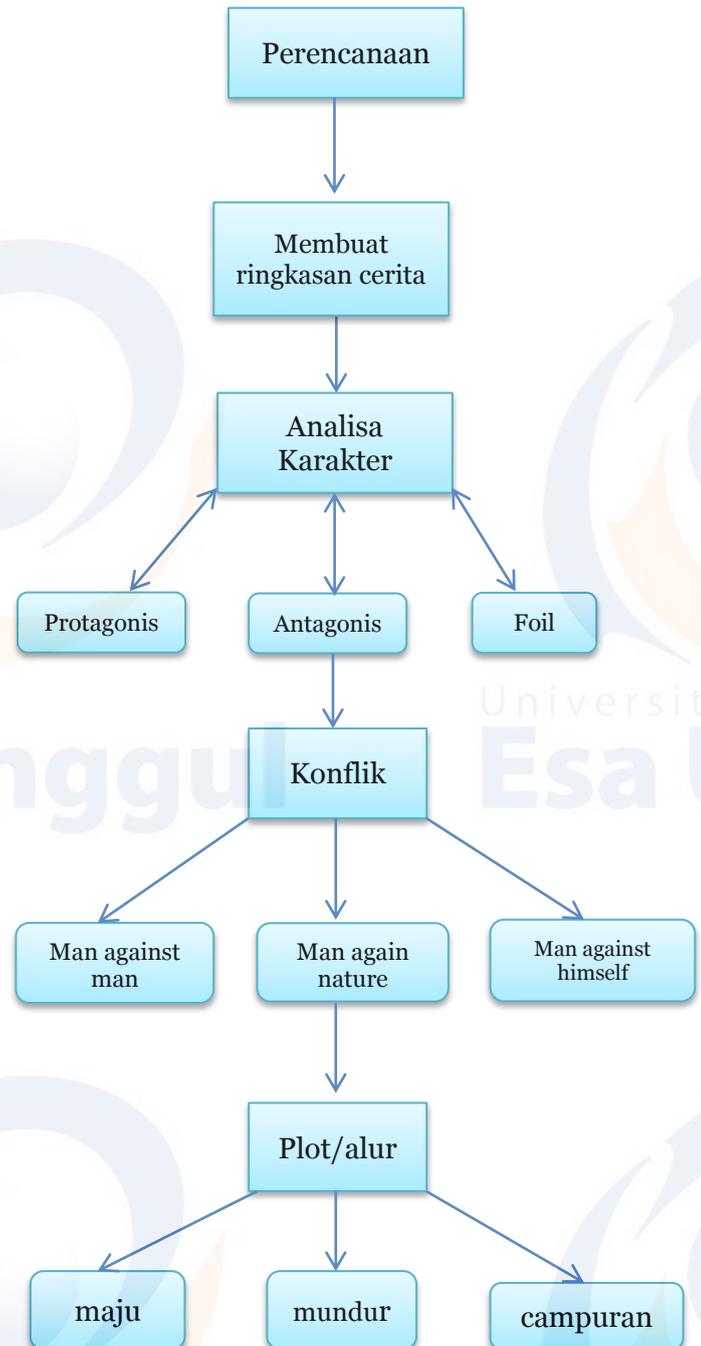
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap kajian pustaka, di mana buku yang berjudul *Bayangan Misterius* yang terdiri dari lima cerita pendek ini dikaji ulang satu per satu dari mulai membuat ringkasan cerita satu per satu, menganalisa karakter dari karakter protagonis, antagonis dan foil. Kemudian konflik apa yang terjadi di dalam setiap cerita, apakah itu *man against man*, *man against nature* atau *man against himself*. Antara konflik dan plot/alur cerita tidak bisa dipisahkan, sehingga perlu juga untuk ditelaah apa plot/alur cerita yang digunakan, dari mulai *alur maju*, *alur mundur* atau *campuran* dengan demikian akan membuat pembaca berpikir dengan teliti tentang konflik yang ada dan bagaimana pemecahannya. Semakin sulit pemecahannya konflik, semakin

teliti pembaca harus menelaah bacaan yang dia baca. Diharapkan langkah ini akan membuat pembaca semakin kritis dalam berpikir dan menilai satu kasus yang ditemui ketika membaca buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun alur yang peneliti gunakan adalah melalui proses awal berupa satu proses perencanaan, sebagai berikut:



Keterangan gambar:

- Menganalisa karakter, untuk mengetahui siapa protagonis (tokoh baik), antagonis (tokoh jahat), foil (tokoh yang memperkeruh suasana, membantu tokoh antagonis). Menganalisa konflik yang terjadi, dari mana konflik itu berasal.
- Menganalisa alur cerita, apakah sang penulis membuat alur maju, mundur atau bercampur.

Langkah pertama, membuat ringkasan setiap cerita yang ada dalam buku *Bayangan Misterius*, yaitu:

1. Pengirim Misterius

Cerita ini mengisahkan tentang kisah seorang prajurit bernama Bripda Diyah yang secara tidak sengaja mengalami kecelakaan di danau. Dia selamat karena ditolong oleh seorang pemuda yang pada saat itu berada di sekitar danau. Nama pemuda yang menyelamatkan Bripda Diyah adalah Sertu Osaka Aldean. Setelah diselamatkan oleh Sertu Osaka Aldean, Bripda Diyah dibawa pulang oleh rekan kerjanya bernama Bripda Arsen, yang sejak lama menaruh hati pada Bripda Diyah, namun cinta bertepuk sebelah tangan. Apalagi sejak ditolong oleh Sertu Osaka Aldean.

Sejak itulah ingatan Bripda Diyah tak pernah lepas oleh bayangan Sertu Osaka. Dia jadi berubah pendiam dan suka menyendiri. Kondisi ini tak lepas dari pengamatan Bripda Arsen.

Ternyata Sertu Osaka Aldean juga menaruh hati pada Bripda Diyah, namun dia tidak berani mengungkapkannya secara terus terang. Dia hanya menjadi pengagum misteri yang selalu mengirimkan Bripda Diyah surat, bahkan beberapa kiriman aneh yang menyebabkan Bripda Diyah menjadi sangat penasaran dan berusaha mencari tahu tentang siapakah pengirim misteri itu hingga satu saat dia menemukan Arsen melukai Osaka karena merasa cintanya untuk Bripda Diyah direbut oleh Osaka. Dia ingin menghabisi Osaka, namun Bripda Diyah melindunginya dan akhirnya berakibat fatal pada Bripda Diyah yang tidak bisa terselamatkan, juga Bripda Arsen turut

meninggal dalam insiden berdarah itu.

Rumah Tua

Mengisahkan tentang misteri rumah tua di mana tersebar cerita bahwa setiap orang yang masuk ke dalamnya akan hilang dan tidak bisa ke luar lagi. Hal ini memancing keingintahuan dari Briptu Satya, seorang polisi dari satuan Brimob yang kebetulan sedang berlibur menengok pamannya untuk menyelidiki rumah itu. Bersama dengan Sertu Wira, sepupunya yang berprofesi sebagai TNI mereka berdua menyelidiki apa yang sebenarnya terjadi di rumah itu.

Tragedi di Amanda Bookstore

Menceritakan tentang kejadian pembunuhan di toko buku Amanda. Brigtar Akmal Wirasakti, seorang taruna dari Akademi Kepolisian yang berada di tempat kejadian merasa perlu untuk menyelidiki siapa pembunuh dari pegawai di toko buku Amanda itu bersama Inspektur Polisi Satu Bagas Satya Dharma selaku polisi yang bertugas menangani kasus pembunuhan itu.

Misteri Badut Tengah Malam

Laura Ayudia, seorang dokter muda yang bertugas di sebuah rumah sakit milik Angkatan Udara, yang juga adalah seorang indigo, satu saat dia melihat penampakan seorang badut yang sering datang ke rumahnya. Sepertinya badut itu ingin menyampaikan banyak hal kepada Laura Ayudia.

Laura Ayudia yang ternyata hanyalah anak angkat merasa perlu mencari tahu siapa orang tuanya yang sesungguhnya hingga akhirnya dia mengambil cuti dan mencari tahu dari pemilik panti asuhan yang menyatakan bahwa ibunya sudah meninggal dan ayahnya menyusul ketika tertabrak sebuah mobil yang tak lain adalah mobil orang tua angkat Laura Ayudia. Arwah penasaran dari ayahnya yang ternyata seorang badut itu terus mencari ke mana orang yang

telah menabraknya hingga mati dan ingin membalas dendam. Begitu ayahnya mengetahui bahwa orang yang telah menabraknya itu adalah orang tua angkat Laura Ayudia, putri satu-satunya itu, maka dia membatalkan niatnya untuk membalas dendam.

Tetangga Baru

Dila adalah anak perempuan pak Sandiaga. Satu saat dia melihat sebuah rumah besar yang mengandung misteri, hingga dia ingin menyelidikinya. Keinginannya untuk menyelidiki misteri yang ada di dalam rumah itu akhirnya membawanya berkenalan dengan pemiliknya bernama om Damar, seorang pria berumur 40 tahun yang belum menikah.

Beberapa hari kemudian di kompleks itu diadakan arisan keluarga, misteri menjadi semakin kompleks karena tiba-tiba tante Linda muncul dan minta tolong karena rumahnya sudah diabrak-abrik seseorang.

Semakin banyak misteri yang ditemukan Dila, membuatnya harus berpikir keras untuk mengungkapkan misteri itu, dari mulai om Damar yang memandangnya dengan aneh setiap bertemu, ditambah dengan tante Linda yang tiba-tiba bersikap aneh terhadapnya, dari yang tadinya ramah hingga akhirnya menjadi garang seperti harimau. Setelah

kita dibawa untuk terus berpikir dari kelima kisah yang ada pada buku *Bayangan Misterius*, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa karakter berdasarkan Grace Fleming dalam artikelnya yang berjudul "How to Write a Character Analysis." Jenis karakter dilihat dari peranannya terbagi menjadi :

Protagonis:

Pembagian karakter berdasarkan karakter utama. Dia yang memegang peranan penting dalam cerita. Maju mundur dan perkembangan plot (alur cerita) tergantung dari karakter utama ini. Karakter utama bisa lebih dari

satu jumlahnya. Bisa juga berbentuk benda, faham, idealisme, tidak selalu harus orang.

Antagonis:

Karakter ini selalu muncul untuk menjadi lawan dari pada karakter utama. Perannya tak kalah penting dari protagonis, tapi selalu bertentangan dengan protagonis. Karakter ini bisa berupa orang/manusia bisa juga benda, faham, idealisme. Tergantung konflik apa yang sedang dialami oleh protagonis.

Foil :

Tokoh yang bertugas untuk menentang karakter utama (protagonis), maksudnya adalah untuk menekankan kondisi dari karakter utama, dia membantu tugas dari antagonis.

Bila ingin membahas satu karya prosa, kita harus juga memasukan unsur konflik dan plot. Arti konflik menurut KBBI Online adalah:

konflik/kon·flik/ n

1. percekocan; perselisihan; pertentangan;
- 2 Sas ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan atau drama (pertentangan antara dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antara dua tokoh, dan sebagainya);

Jadi dalam satu cerita pasti ada konflik , yaitu pertentangan antara protagonis dan antagonis. Konflik dengan tokoh utama selalu ada hubungannya (Agustina, 2017). Di samping itu ada konflik berdasarkan pembagian yang ada di wikipedia (http://en.wikipedia.org/wiki/Conflict_%28narrativ%29):

- Man against man

Konflik yang terjadi antara satu karakter dengan karakter lainnya. Biasanya antara protagonis dan antagonis.

- Man against Nature

Konflik yang terjadi di sini adalah antara protagonis dengan lingkungan,

alam sekitarnya sebagai antagonisnya.
 - **Man against himself**
 Konflik yang terjadi di sini adalah antara sang protagonis dengan dirinya sendiri yang adalah antagonis.

Di samping menganalisa konflik yang ada dalam satu cerita, juga diperlukan plot (alur cerita) untuk menganalisa cerita itu.

Jenis-jenis plot (<https://www.gurupendidikan.co.id/alur-plot/>):

- **Alur Maju**



Gambar Alur maju

awal peristiwa akhir peristiwa

Alur maju, yaitu alur cerita yang mengisahkan kejadian atau peristiwa secara berurutan dari awal hingga akhir.

- **Alur Mundur**



Gambar Alur mundur

awal peristiwa akhir peristiwa

Alur mundur adalah satu alur cerita yang dimulai dari belakang, di mana cerita itu berjalan mundur dari waktu sekarang berjalan ke belakang (*flashback*). Kebanyakan alur ini menceritakan tentang masa lampau. Di sini penulis harus berhati-hati untuk menggabungkan kisah masa lampau supaya tidak menjadi membingungkan.

- **Alur Campuran**



Gambar Alur campuran (awal dan akhir)

Alur campuran ini diawali dengan memunculkan penyelesaian dari cerita, kemudian dijelaskan kenapa bisa terjadi peristiwa seperti itu, kemudian balik lagi kepada masa sekarang di mana menceritakan kembali kondisi si tokoh yang mengalami masalah saat ini dan balik lagi kepada keadaan masa lalu.

Biasanya ini dipakai untuk menganalisa satu peristiwa pembunuhan atau pemecahan kasus misteri. Setelah melakukan tahap *perencanaan*, kemudian disusul dengan tahap *pengerjaan*. Yang dilakukan adalah memasukan semua cerita yang ada dalam buku **Bayangan Misterius** untuk dianalisa, sesuai dengan tahapan yang dijelaskan di atas. Dengan alur sebagai berikut:



Analisa karakter pada buku *Bayangan Misterius* berdasarkan pembagian Karakter dari Grace Flemming.

Pengirim Misterius

Analisa karakter tokoh utama yang ada di dalam cerita pendek ini:

Protagonis : Bripda Diyah

Antagonis : Bripda Arsenio Pratama

Foil : Briptu David

Konflik : konflik yang ada dalam cerita ini adalah konflik antara **man against man**, yaitu antara tokoh utama Bripda Diyah) dengan tokoh antagonis yaitu Bripda Arsenio Pratama, yang merasa penasaran karena cintanya bertepuk sebelah hingga akhirnya dia dibantu oleh kawannya Briptu David dalam segala kegiatan agar selalu berdekatan dengan Bripda Diyah, namun tidak membawa hasil. Bripda Diyah tetap tidak menaruh hati kepada Bripda Arsenio.

Plot: kisah misteri ini menggunakan **alur campuran**. Terlihat di sini ketika Bripda Diyah selalu kembali mengingat pertemuan pertama dia dengan Sertu Osaka Aldean yang pernah menolong dia ketika terjadi percobaan pembunuhan di danau walaupun dia harus kembali ke dunia nyata, dia bertemu dengan Bripda Arsenio Pratama yang sejak awal menaruh hati padanya, namun tidak pernah diindahkan olehnya hingga akhirnya sang pemuda merasa penasaran dan berniat melakukan sesuatu yang buruk padanya.

Rumah Tua

Analisa karakter:

Protagonis: Briptu Satya dan Sertu Wira

Antagonis: Buronan anggota organisasi penjual narkotika

Foil : warga kampung, yang selalu mengatakan bahwa rumah tua itu berhantu, setiap orang yang masuk ke sana pasti hilang tidak kembali lagi.

Konflik: konflik yang terjadi awalnya adalah konflik antara Satya dan Wira dengan kondisi di tempatnya, **man against man**.

Plot : menggunakan **arus mundur** untuk mengungkap apa maksud dari gerombolan itu membuat kondisi seram, di mana rumah tua itu dibuat kosong dan seram sehingga orang tidak berani masuk dengan tujuan agar bisa dijadikan tempat untuk menyimpan barang-barang terlarang/narkoba.

Tragedi di Amanda Bookstore

Analisa karakter:

Protagonis: Brigtar Akmal Wirasakti dan Iptu Bagas Satya Dharma

Antagonis: pembunuh Andre Ferdinan (Ahmad)

Foil : Tobi

Konflik : konflik di sini adalah konflik melawan pembunuh (**man against man**) di mana protagonis harus berusaha menemukan siapa yang melakukan pembunuhan. Mereka harus berusaha mencari bukti dan data dari sekelilingnya.

Plot : plot yang digunakan di sini adalah **arus mundur**, karena untuk mendapatkan bukti, kedua tokoh utama (protagonis) harus menemukan fakta dan data sebelum terjadinya pembunuhan dengan mengkaji ulang peristiwa yang terjadi sebelum pembunuhan.

Misteri Badut Tengah Malam

Analisa karakter:

Protagonis: Laura Ayudia dan Kaptain Candra Aditama

Antagonis: Badut

Foil : orang tua angkat Laura

Konflik : konflik di sini adalah konflik yang terjadi pada diri Laura (**man against himself**) setelah Laura tiba-tiba melihat penampakan seorang badut. Dia terus bingung dan bertanya-tanya kenapa sang badut terus menerus mendatanginya dalam kegelapan malam, hingga akhirnya dia mengambil cuti sebagai dokter untuk mencari tahu siapa badut yang selalu datang di tengah malam.

Plot : plot yang dipakai di sini adalah **arus campuran**, karena untuk mencari jawaban dari konflik yang ada di dalam dirinya itu, Laura harus ke panti asuhan mencari tahu siapa orang tuanya itu, yang ternyata adalah sang badut, kemudian dia juga harus melihat ke depan tentang orang tua angkatnya yang walau pun telah menabrak bapaknya hingga meninggal, tapi bertanggung jawab merawatnya hingga menjadi seorang gadis dan akhirnya bisa menjadi dokter sehingga tidak ada alasan bagi bapaknya untuk menuntut balas dendam terhadap orang yang telah membunuh-

nya.

Tetangga Baru

Analisa karakter:

Protagonis: Adila

Antagonis: Diri Adila sendiri dan sekelilingnya yang selalu bertanya-tanya tentang kedua tokoh bernama tante Linda dan om Damar yang aneh.

Foil : tante Linda, om Damar

Konflik : konflik yang terjadi adalah antara diri Adila sendiri (**man against himself**), dia selalu bertanya-tanya pada diri sendiri tentang keanehan yang terjadi pada om Damar setiap bertemu dengannya. Adila merasa tatapan Om Damar itu beda ketika memandangnya. Juga Adila sering bertanya pada diri sendiri tentang siapa tante Linda, sehingga terjadi konflik di dalam diri Adila.

Plot : plot yang dipakai di sini adalah **arus campuran**, karena untuk mencari jawaban dari pertanyaan kenapa sampai tante Linda diserang oleh orang tak dikenal Adila harus menyelidiki siapa sebenarnya tante Linda itu dan apa hubungannya dengan om Damar, setelah itu dikaitkan dengan kondisi saat ini.

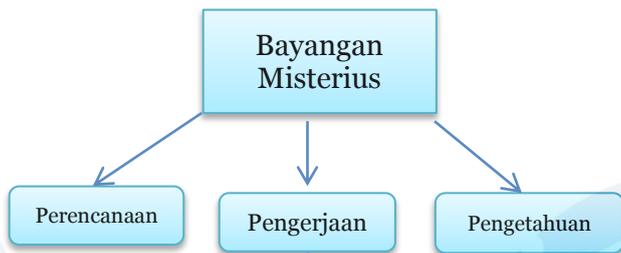
SIMPULAN

Setelah melakukan telaah pustaka terhadap buku yang berjudul *Bayangan Misterius* yang terdiri dari 5 cerita pendek bergenre misteri tentara polisi berjudul (1). Pengirim Misterius. (2). Rumah Tua. (3). Tragedi di Amanda Bookstore. (4). Misteri Badut Tengah Malam. (5). Tetangga Baru, dengan melakukan dua tahapan dari perencanaan dan pengerjaan, maka

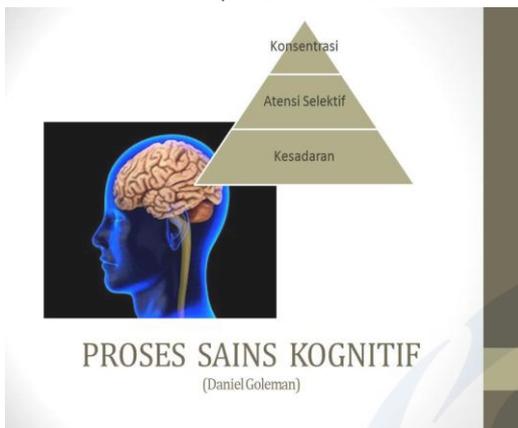
didapatkanlah *pengetahuan*, yang berupa satu hasil atau kesimpulan yang menjawab tujuan dari penelitian yaitu dengan menganalisa karakter, alur cerita dan konflik yang digunakan dalam cerita-cerita yang ada dalam buku ini bisa menjadikan satu landasan teori nantinya buku ini bisa dipakai untuk meningkatkan kecerdasan dalam berpikir secara kritis.

2

Kesimpulan:
 Dengan menganalisa karakter, alur cerita dan konflik yang digunakan dalam cerita-cerita yang ada dalam buku *Bayangan Misterius*, buku ini bisa dijadikan bacaan untuk meningkatkan kecerdasan dalam berpikir secara kritis



Rangkuman
 Analisa Karakter
 Analisa konflik
 Analisa plot



1

DAFTAR PUSTAKA

Fleming, Grace. (2016). *How to Write a Character Analysis*.
<http://www.homeworktips.about.com/od/writingabookreport/a/characteranalysis.htm>

Agustina, R. (2017). Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N. *Paramasastra*, 3(1).
<https://doi.org/10.26740/parama.v3i1.1542>

Hastuti, U. R. (2019). Mengasah Kemampuan Intelektual Melalui Literasi Informasi Model Big 6™ :Integrasi Dengan Pembelajaran Model Berpikir Induktif. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 10(1), 41–50.
<https://doi.org/10.20885/unilib.vol10.iss1.art6>

Kasnowihardjo, G. (2010). Teori dan Konsep Sekilas tentang Sebaran Manusia Prasejarah Indonesia. *Sejarah*, 2(2), 1–13.

Muttaqiin, A. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis Dalam Pembelajaran Penemuan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Edusentris*, 2(2), 116.
<https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i2.165>

Prawitasari, J. E. (2016). Kecerdasan Emosi. *Buletin Psikologi*, 6(1), 21–31.
<https://doi.org/10.22146/bpsi.13280>.

Rahim, M., Usman, I., & Puluhulawa, M. (2017). Kecerdasan Sosial dan Prestasi Belajar Siswa (Tinjauan dari Perspektif Bimbingan dan Konseling Belajar). *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKNI*, 4–6.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1411>.

Rofiah, N. H. (2016). Menerapkan multiple intelligences dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 69–79.
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/937/875>.

Saenal, M. (2016). Perbandingan Karakter Tokoh dalam Novel Jangan Bercerai Bunda Karya Asman Nadia dengan Putri Kecilku dan Astrocytoma Karya dr. Elia Barasila,

Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 230–242.
<https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9980>